



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Desa Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Publik

Oleh:

Andita Apriliyah (242020100024)

Nama Dosen Pembimbing :

Isna Fitria Agustina

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



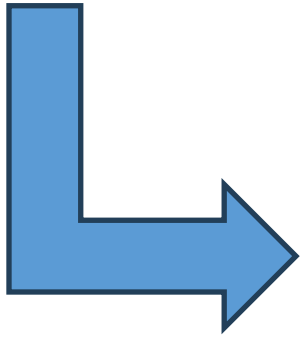
[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

# Pendahuluan

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat (1), desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan tradisi yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia.



Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar, salah satunya melalui pembangunan infrastruktur. Hal ini juga ditegaskan dalam Pasal 81 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, bahwa pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa yang terus melakukan pembangunan infrastruktur seperti paving jalan, drainase, fasilitas umum, dan sarana desa lainnya. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan seperti keterbatasan anggaran, kemampuan sumber daya manusia, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas yang telah dibangun.

# Gap Permasalahan

Pada observasi awal penulis menjumpai beberapa permasalahan terkait efektivitas program pembangunan infrastruktur desa sebagai upaya peningkatan pelayanan publik. Pertama, pelaksanaan pembangunan infrastruktur belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan desa. Kedua, terdapat pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang telah selesai dibangun namun hingga saat ini belum beroperasi sehingga manfaatnya bagi masyarakat belum dapat dirasakan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan, sehingga perlu dilakukan kajian untuk menguji apakah program pembangunan infrastruktur desa telah berjalan secara efektif atau belum.

# Penelitian Terdahulu

**Helena Afriani Rama, 2022**

## **"Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Selama Masa Pandemi Covid-19"**

Pembangunan infrastruktur di Desa Goreng Meni, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur tergolong cukup efektif. Berdasarkan tiga indikator efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi, pelaksanaan program dinilai telah tepat waktu dan tepat sasaran meskipun belum sepenuhnya optimal akibat kendala pandemi COVID-19. Program juga telah disosialisasikan kepada masyarakat serta dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perencanaan. Secara umum, pembangunan infrastruktur seperti akses jalan dan transportasi mengalami peningkatan karena pemerintah memprioritaskan pembangunan jalan untuk mendukung kelancaran pembangunan selanjutnya.

**Yuliani Mangerongkonda, 2023**

## **"Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro"**

Hasil efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa dari pencapaian tujuan : dari hasil yang di dapatkan di lapangan berdasarkan indicator pencapaian tujuan belum mencapai tujuan karna masalah yang timbul akibat transparasinya anggaran dan program pemerintah yang belum semuanya yang terealisasi dengan baik dan benar. Efektivitas pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa dari tingkat kepuasan : maka tingkat kepuasan dari masyarakat yang masih kurang akibat ketidaktransparannya pemerintah terhadap anggaran program pembangunan infrastruktur desa

# Penelitian Terdahulu

**Putri Tahun 2023**

## **"Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Kabupaten Mamuju"**

Hasil Pelaksanaan program pembangunan di Desa Bonehau Kabupaten Mamuju dikategorikan efektif sebab empat tahun belakangan ini, pembangunan sudah meningkat, antara lain akses transportasi, fasilitas pendidikan dan serta infrastruktur lainnya, karena pemerintah melakukan strategi pembangunan yang memfokuskan pada urgensi dari kebutuhan infrastruktur masyarakat itu sendiri

**Arik Atus Solikah dan Isna Fitria Agustina tahun 2025**

## **"Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Rangkah Kidul Kabupaten Sidoarjo "**

Hasil efektivitas dana desa terhadap pembangunan fisik maupun non fisik di Desa Rangkah Kidul Kabupaten Sidoarjo sudah dikategorikan sangat efektif menunjukkan bahwa dana desa yang teralokasi untuk terlaksananya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sudah sesuai dengan target. Dari hasil kuisisioner responden menunjukkan bahwa dana desa dapat berefek secara langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Rangkah Kidul Kabupaten Sidoarjo. Adanya pemanfaatan dana desa yang maksimal dapat ditarik kesimpulan bahwa dana desa dapat menekan angka kemiskinan, terlaksananya berbagai pembangunan dan pembaharuan fasilitas desa dan masyarakat yang dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh seluruh masyarakat desa

# Metode Penelitian

## JENIS PENELITIAN :

Penelitian Kualitatif dengan Metode deskriptif

## FOKUS PENELITIAN :

Efektivitas pelaksanaan program pembangunan Infrastruktur Desa Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Publik dengan menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007)

## PENDEKATAN TEORI EFEKTIVITAS MENURUT Richard M. Steers

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

## LOKASI PENELITIAN :

Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

## TEKNIK PENENTUAN INFORMAN:

Purposive Sampling

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA :

Observasi, Wawancara, Dokumentasi

## SUMBER DATA :

Primer  
Skunder

## TEKNIK ANALISIS DATA :

- Pengumpulan Data
- Mereduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

## Pencapaian Tujuan

Indikator pencapaian tujuan dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Kalipecabean hal ini ditunjukkan oleh terealisasinya pembangunan infrastruktur sesuai dengan perencanaan sehingga mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan mendukung pelayanan publik. Namun, masih terdapat fasilitas yang belum dimanfaatkan secara optimal, yaitu TPST yang telah selesai dibangun tetapi belum beroperasi karena masih dalam tahap persiapan operasional. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas Richard M. Steers yang menyatakan bahwa pencapaian tujuan diukur dari keberhasilan merealisasikan tujuan serta manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Selama Masa Pandemi Covid-19 yang menyimpulkan bahwa efektivitas pembangunan infrastruktur ditunjukkan melalui tercapainya tujuan program sesuai perencanaan, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal.

## Integrasi

Indikator integrasi dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur di Desa Kalipecabean dapat terlihat dari adanya sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi yang dilakukan pemerintah desa dengan BPD, perangkat desa, pemerintah kecamatan, TPK, serta masyarakat melalui forum Musrenbangdes. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi Richard M. Steers yang menyatakan bahwa integrasi merupakan kemampuan organisasi dalam membangun komunikasi, sosialisasi, dan konsensus dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Namun, pelaksanaan pembangunan infrastruktur belum sepenuhnya sesuai dengan dokumen perencanaan desa karena adanya keterbatasan anggaran, perubahan prioritas, dan kendala teknis di lapangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro yang menunjukkan bahwa komunikasi dan koordinasi yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas program pembangunan infrastruktur, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala sehingga belum seluruh rencana pembangunan dapat direalisasikan secara optimal.



# Hasil dan Pembahasan

## Adaptasi

Indikator adaptasi dalam efektivitas program pembangunan infrastruktur di Desa Kalipecabean dapat terlihat dari kemampuan pemerintah desa dalam menyesuaikan pelaksanaan pembangunan dengan kondisi di lapangan melalui peninjauan lokasi, koordinasi, pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, serta keterbukaan terhadap masukan dari masyarakat. Selain itu, didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai, dimana sebagian besar aparatur desa memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1) sehingga mampu mendukung proses perencanaan, pengelolaan anggaran, dan pelaksanaan pembangunan. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas organisasi Richard M. Steers yang menyatakan bahwa adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan melalui pengembangan sumber daya manusia serta pemanfaatan sarana dan prasarana agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Kemampuan pemerintah desa dalam menyesuaikan pelaksanaan pembangunan dengan kebutuhan masyarakat menunjukkan bahwa aspek adaptasi telah diterapkan dengan baik sehingga pelaksanaan pembangunan infrastruktur mampu mendukung peningkatan pelayanan publik.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori efektivitas Richard M. Steers, **pertama, pencapaian tujuan** menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur telah terealisasi sesuai prioritas dan meningkatkan akses serta pelayanan publik, meskipun TPST belum dimanfaatkan karena masih dalam tahap persiapan operasional. **Kedua, integrasi** telah berjalan melalui komunikasi, koordinasi, dan Musrenbangdes bersama BPD, perangkat desa, TPK, kecamatan, dan masyarakat, namun beberapa kegiatan belum terealisasi akibat keterbatasan anggaran dan kendala teknis. **Ketiga, adaptasi** menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu menyesuaikan pembangunan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat melalui peninjauan lokasi, koordinasi, serta pemanfaatan SDM dan sarana yang tersedia. Secara keseluruhan, program telah berkontribusi terhadap peningkatan pelayanan publik, tetapi masih perlu optimalisasi pemanfaatan hasil pembangunan dan sinkronisasi perencanaan dengan pelaksanaan.

# Referensi

- Suprianto, A., & Syafhendry. (2016). Wewenang Kepala Desa dalam Mengkoordinasikan Pembangunan Desa Secara Partisipatif. *Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi, Volume II*, Pages 14. <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/download/1786/1113>.
- A. Mahsyar, "Masalah Pelayanan Publik di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik," *Otoritas J. Ilmu Pemerintah.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–90, 2011, doi: 10.26618/ojip.v1i2.22.
- E. Wahyuni, N. M. Afistha, and E. R. Nawangsari, "Model Peningkatan Pelayanan Publik pada Instansi Pemerintah di Indonesia," *J. Sos. Ekon. dan Polit.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: <http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/1/7>.
- Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.
- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Willar, D. (2019). *Penerapan Konstruksi Berkelanjutan Pada pembangunan Infrastruktur*. manado: polimdo press.
- Srihardjono, N. B. (2019). Hubungan Antara Pembangunan Infrastruktur dan Kemampuan Usaha Masyarakat. *Jurnal Reformasi 9, No.2*.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Helena Afriani Rama. Esa Wahyu Endarti. 2022. Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Sektor Publik* Vol. 2 No. 3.
- Yuliani Mangerongkonda dkk. 2023. Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 5 No. 74.
- Putri, F. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Mamuju, 84.
- Arik Atus Solikah dan Isna Fitria Agustina. 2025. Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Rangkah Kidul Kabupaten Sidoarjo. [Archive.Umsida.ac.id](http://Archive.Umsida.ac.id).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

